

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN PENERAPAN PENDIDIKAN SPIRITUAL DENGAN
KETAATAN BERIBADAH SANTRI DI PONDOK PESANTREN
SYEKH BURHANUDDIN KUNTU KECAMATAN
KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

OLEH**AL-ATTHORI****NIM. 11711102461**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/ 2022 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN PENERAPAN PENDIDIKAN SPIRITUAL DENGAN
KETAATAN BERIBADAH SANTRI DI PONDOK PESANTREN
SYEKH BURHANUDDIN KUNTU KECAMATAN
KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

AL ATTHORI

NIM. 11711102461

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H / 2022 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Penerapan Pendidikan Spiritual dengan Ketaatan Beribadah Santri di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Al Atthori NIM. 11711102461 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Sya'ban 1443 H
30 Maret 2022 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M. Ed.
NIP.19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. H. Amri Darwis, M. Ag.
NIP. 19580331 198603 1 002

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Penerapan Pendidikan Spiritual dengan Ketaatan Beribadah Santri di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Al-Atthori NIM. 11711102461 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada tanggal 20 Dzulhijjah 1443 H/ 20 Juni 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fiqih.

Pekanbaru, 22 Dzulhijjah 1443 H
20 Juni 2022 M

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. Amril M, MA.

Penguji III

Dr. Ellya Roza, M. Hum.

Penguji II

Dr. Nasrul HS, S.Pd. I, MA.

Penguji IV

Dr. M. Fitriadi, MA.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

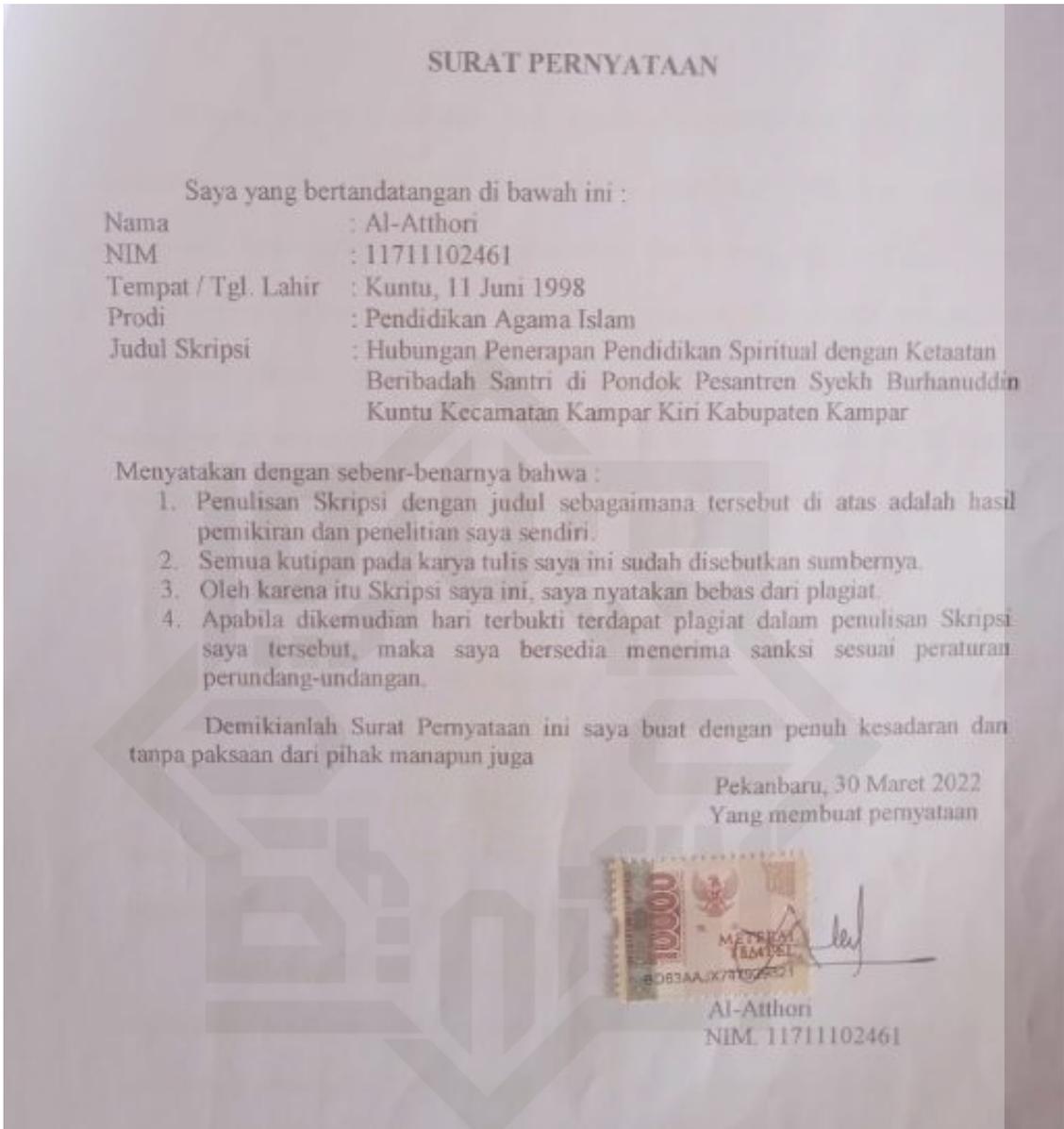


Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan segala keridhaan hati penulis bersyukur atas kehadiran Allah subhanahu wata'ala yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, shalawat serta salam kepada baginda Muhammad shallahu 'alaihi wasallam sang utusan Allah yang telah berjasa dan berhasil menanamkan nilai-nilai kemuliaan untuk segenap umat manusia di penjuru dunia ini sebagai pedoman dan bekal untuk mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat.

Skripsi dengan judul *Hubungan Penerapan Pendidikan Spiritual dengan Ketaatan Beribadah Santri di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar*, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Terutama untuk yang paling tersayang kedua orangtua, ayahanda Yuhardi. terima kasih atas jasa, didikan, serta uluran moril maupun materil. Ibunda Siti Aminah yang telah mengandung, melahirkan, membesarkan, menjaga, mendidik tiada kenal lelah serta selalu mendoakan dalam setiap pintanya kepada sang Ilahi Rabbi. Kakak dan Adik tercinta Sarah yuningsi dan Rizqon jamil yang juga memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, selama mengikuti perkuliahan di kampus, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D, Wakil Rektor III. Yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan



selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dr. H. Kadar M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, M. Z., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amira Diniaty, M.Pd. Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS. M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. H. Amri Darwis, M. Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. H. Saifuddin Yuliar, Lc, M.Ag., Penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
6. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis
7. Semua pihak yang membantu dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

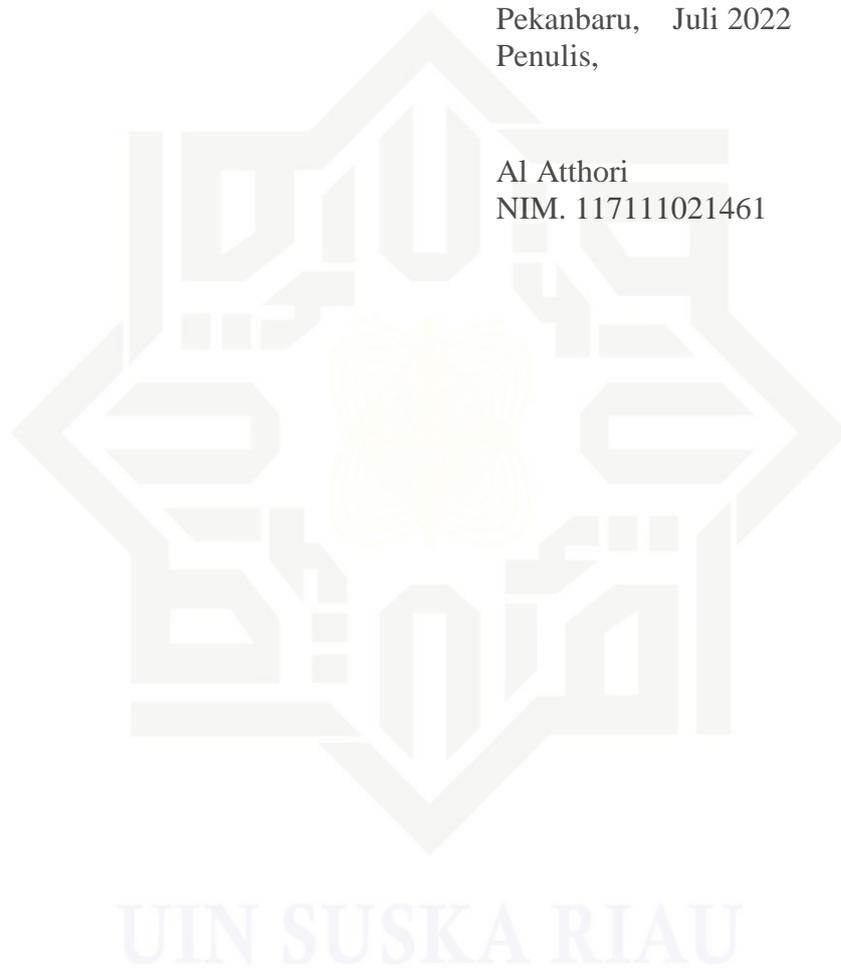
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya rabbal'alamin.

Pekanbaru, Juli 2022
Penulis,

Al Atthori
NIM. 117111021461





PERSEMBAHAN

Allahumma sholli ‘ala Muhammad wa ‘ala ali Muhammad

“segala puji bagi Allah yang dengan segala nikmat-Nya segala kebaikan menjadi sempurna”

Ya Rabb, terima kasih atas doa-doa yang Engkau Kabulkan.

Teruntuk yang paling ku cintai ayah yang selalu membantu baik secara moril dan materil, serta ibunda yang sudah membesarkan kami dengan penuh kasih dan sayang.

Terima kasih ayahandaku (Yuhardi) dan (ibundaku) atas doa yang selalu kalian mohonkan sehingga anakmu bisa menggapai cita-cita nya.

Terima Kasih Kakak (Sarah Yuningsi) dan Adek (Rizqon Jamil) yang selalu mendoakan...

Terima kasih keluarga tercinta, mursyid, serta guru-guru ku...

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ □ - ٦٩

“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.”

(QS. Al-ankabut: 69)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Al Atthori, (2022): Hubungan Penerapan Pendidikan Spiritual dengan Ketaatan Beribadah Santri di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar

Ketaatan beribadah merupakan suatu kewajiban bagi manusia yang ingin ketenangan karena tujuan dari agama yaitu supaya terhindar dari kesesatan dalam kehidupan. Untuk mencapai kesempurnaan ibadah harus dengan pemahaman ruhaniah yang matang agar terhindar dari ibadah yang berharap kepada selain Allah Swt. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Penerapan Pendidikan Spiritual dengan Ketaatan Beribadah Santri di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Sampel penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar sebanyak 20 orang. Instrumen penelitian menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan pendidikan spiritual dengan ketaatan beribadah santri di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar dengan koefisien korelasi 0,677, lebih besar dari r table pada taraf signifikan 5% maupun 1% ($0.423 < 0.677 > 0.537$).

Kata Kunci: *Pendidikan Spiritual, Beribadah Santri*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Al Atthori, (2022): The Relationship between the Application of Spiritual Education and the Obedience of Worshiping Students at the Syekh Burhanuddin Kuntu Islamic Boarding School Kampar Kiri District Kampar Regency

The Obedience of Worshiping is an obligation for humans who want peace because the purpose of religion is to avoid going astray in life. To achieve the perfection of worship, one must have a mature spiritual understanding in order to avoid worship that hopes for other than Allah. This research aimed to determine the relationship between the application of spiritual education and the obedience of worshiping students at the Syekh Burhanuddin Kuntu Islamic Boarding School Kampar Kiri District Kampar Regency. The sample of this research was the students of the Syekh Burhanuddin Kuntu Islamic Boarding School Kampar Kiri District Kampar Regency as many as 20 people. The instrument of this research used a questionnaire, interviews and documentation. The data that had been collected was analyzed using the product moment correlation technique. Based on the results of this research, there is a significant relationship between the application of spiritual education and the Obedience of Worshiping Students at the Syekh Burhanuddin Kuntu Islamic Boarding School Kampar Kiri District Kampar Regency with a correlation coefficient of 0.677, greater than r table at a significant level of 5% and 1% ($0.423 < 0.677 > 0.537$).

Keywords: *Spiritual Education, Worshiping Students*



ملخص

العطاري، (٢٠٢٠) : العلاقة بين تطبيق التربية الروحية وطاعة العبادة لدى التلاميذ بمعهد

الشيخ برهان الدين كنت مديرية كمبار كيري منطقة كمبار

الطاعة في العبادة من واجب الإنسان للحصول على السعادة والاطمئنان فإن هدف الدين اجتناب من الضلال في الحياة. وللحصول على كمال العبادة لابد من فهم الروحية الجيدة للاجتناب من الشرك. هذا البحث يهدف إلى معرفة العلاقة بين تطبيق التربية الروحية وطاعة العبادة لدى التلاميذ بمعهد الشيخ برهان الدين كنت مديرية كمبار كيري منطقة كمبار. عينة هذا البحث التلاميذ بمعهد الشيخ برهان الدين كنت مديرية كمبار كيري منطقة كمبار وعددهم 20 تلميذاً. أساليب جمع البيانات في هذا البحث استبانة، ومقابلة، وتوثيق. وحُلَّت البيانات المجموعة باستخدام تقنية ارتباط لحظة المنتج. بناء على نتيجة البحث، توجد علاقة هامة بين تطبيق التربية الروحية وطاعة العبادة لدى التلاميذ بمعهد الشيخ برهان الدين كنت مديرية كمبار كيري منطقة كمبار بمعامل الارتباط $0,677$ أكبر من r جدول في مستوى هام 5% و 1% ($0,677 > 0,537 < 0,677$)

الكلمات الأساسية : التربية الروحية، عبادة التلاميذ.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pendidikan Spiritual	8
1. Pengertian pendidikan Spiritual	8
2. Makna dan tujuan pendidikan spiritual	10
3. Pendidikan agama Islam berbasis pendidikan spiritual	11
B. Ketaatan beribadah siswa	13
1. Pengertian ketaatan beribadah	13
2. Bentuk-Bentuk Ketaatan Beribadah	14
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketaatan beribadah.....	16
4. Makna dan tujuan ketaatan beribadah.....	23
C. Hasil penelitian yang relevan	25
D. Konsep Operasional	28
1. Kisi-kisi Instrumen Variabel Pendidikan Spiritual	29
2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Ketaatan Beribadah	30
E. Hipotesis penelitian.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Waktu dan Tempat Penelitian	32
B. Subjek dan Objek Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	34
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	36
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Profil Lembaga Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu	36
2. Sejarah Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu	37
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar	40
4. Tujuan Sekolah	41
5. Peserta Didik dan Pendidik	41
B. Penyajian Data	42
1. Angket	42
C. Analisis Data	44
1. Uji Validasi Instrument Angket	44
2. Uji Reliabel Instrument	46
3. Deskripsi dan Interpretasi Data Angket	48
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT PENULIS



DAFTAR TABEL

Tabel II.1.	Kisi-Kisi Instrumen Pendidikan Spiritual	30
Tabel II.2.	Kisi-Kisi Instrumen Ketaatan Beribadah.....	31
Tabel III. 1	Standar Korelasi	35
Tabel IV.1	Profil Lembaga Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu	36
Tabel IV. 3	Data Peserta Didik ‘Ulya	41
Tabel IV. 5	Data Pendidik dan Tenaga kependidikan	42
Tabel IV. 6	Tabel Rekapitulasi Angket Variabel X (Penerapan Pendidikan Spiritual)	43
Tabel IV. 7	Rekapitulasi Angket Variabel Y (Ketaatan Beribadah santri)	44
Tabel IV. 8	Hasil Uji Validitas Angket Variabel X (Penerapan pendidikan spiritual).....	45
Tabel IV. 9	Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y (Ketaatan Beribadah Santri)	46
Tabel IV. 10	Hasil Uji Reliabelitas Angket	47
Tabel IV. 11	Perhitungan SPSS Uji Normalitas	65
Tabel IV. 12	Perhitungan SPSS Uji Linearitas	65
Tabel IV. 13	Perhitungan Pearson <i>Correlation</i>	67

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Lembar Observasi
LAMPIRAN II	Lembar Wawancara
LAMPIRAN III	Surat Keterangan Pembimbing
LAMPIRAN IV	Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
LAMPIRAN V	Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Pondok
LAMPIRAN VI	Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
LAMPIRAN VII	Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Pemerinta Provinsi Riau
LAMPIRAN VIII	Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
LAMPIRAN IX	Pengesahan Perbaikan Proposal.
LAMPIRAN X	Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN XI	Foto Dokumentasi Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketaatan beribadah merupakan suatu kewajiban bagi manusia yang ingin ketenangan karena tujuan dari agama adalah supaya terhindar dari kesesatan dalam kehidupan. Pelaksanaan ibadah secara teratur juga akan membentuk kondisi kesehatan jasmani dan ruhani yang baik. tidak dapat di pungkiri bahawa banyak orang yang beragama, khususnya agama islam memiliki ketaatan yang kurang untuk menjalankan syariat hingga mengakibatkan keresahan pada jiwanya walaupun memiliki materi yang banyak. Ini disebabkan oleh kurang sehat jiwa atau ruhnya karena kurangnya memahami hakikat dan tujuan hidup di dunia ini sebagaimana Allah Swt berfirman;

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: *“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada- Ku”* (QS. Az-Zariyat: 56)¹

Taat berarti senantiasa tunduk (kepada Tuhan) Sementara ketaatan berarti kepatuhan, kesetiaan, kesalehan. Ibadah dalam istilah bahasa Arab diartikan dengan berbakti, berkhidmat, tunduk, patuh, mengesakan dan merendahkan diri. Maka Ketaatan beribadah manusia sangat di butuhkan untuk kesehatan jiwa, ruh, dan mentalnya. karena hakikat manusia adalah lemah yang membutuhkan sandaran, dengan mengagungkan tuhannyalah dia

¹ Q.S. Az- Zuriyat: 56.

menemukan hakikat dirinya. Ketaatan beribadah akan membawa dampak positif pada kehidupannya, karena pengalaman membuktikan bahwa seseorang yang taat beribadah ia selalu mengingat Allah, karenabanyaknya mengingat Allah Swt, jiwa akan semakin tenang agar dapat mendekati diri kepada yang maha suci maka ia harus mensucikan jiwanya terlebih dahulu. Untuk mensucikan jiwa salah satunya cara adalah dengan beribadah. Semakin suci jiwanya dan semakin dekatlah ia kepada Allah Swt.²

Ketaatan beribadah adalah bentuk pengabdian hamba terhadap tuhan yang harus di sandingkan dengan pengetahuan hakikat dan tujuan dirinya yakni untuk mencapai kesempurnaan ibadah , maka untuk mencapai kesempurnaan ibadah itu harus dengan pemahaman ruhaniah yang matang agar terhindar dari ibadah yang berharap kepada selain Allah Swt. Hal itu di bentuk dengan pendidikan spiritual atau pendidikan ruhaniah. Karena pendidikan spiritual akan menghantarkan kita kepada pengetahuan hakikat diri kita yaitu hanya untuk mengabdikan atau menghambakan diri kepada-Nya.

Pendidikan spiritual merupakan sebagai salah satu alat ukur (standar ukuran) dalam menumbuh kembangkan macam-macam kepribadian manusia yang berbeda dengan pertumbuhan/ perkembangan yang lengkap (mencakup segala hal), ialah sumber petunjuk bagi akal. Dengan iman kepada Allah Swt dan mengesakan-Nya (mentauhidkan-Nya), dan kejernihan jiwa dengan ketenangan dan ketenangannya, mensucikan akhlak dengan memperindah

²Ramayulis, *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002) cet ke 6, h.85.



dirinya dengan keutamaann, nilai-nilai moral, dan suri tauladan yang baik, membersihkan tubuh dengan menggunakannya pada jalan yang benar dan mencegahnya terhadap prilaku maksiat dan prilaku keji, serta mendorongnya untuk beribadah dan beramal baik yang bermanfaat bagi diri pribadi dan kelompok (masyarakat), dan juga hubungan yang baik dengan orang lain dalam lingkungan masyarakat dengan adanya solidaritas, sinergi (saling mendukung), dan saling menolong satu sama lain pada kebaikan dan ketakwaan.³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dua orang guru Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar yang peneliti lakukan pada tanggal 27 November bahwa antusias dan minat belajar santri cukup tinggi dan santri yang memiliki ketertarikan pada pendidikan spiritual mayoritas taat pada aturan yang di terapkan oleh Podok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kamparkiri Kabupaten Kampar.⁴ Antusias dan minat belajar santri di buktikan dengan hasil belajar yang di capai santri.

Santri di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, yang telah memasuki usia remaja sudah barang tentu tidak bisa lepas dari konsekuensi logis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi ini, baik dari segi pola pikir,

³Toto Tasmara. Kecerdasan Ruhaniah (*Transendental Intelligence*) Membentuk kepribadaian yang bertanggung jawab, Profesional, dan berakhlak, Jakarta: Bina Insani Press, 2001, hh. 35-36.

⁴ Observasi dan wawancara dengan ustazah Nurzariyah dan ustazah Cindika Ilastri dari majlis guru pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar pada hari sabtu tanggal 27 november di pondok pesantren syekh burhanuddin kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

sikap, maupun perilakunya. Penerapan pendidikan spiritual sebagai benteng untuk menghadapi perkembangan dalam kehidupan supaya melaksanakan ibadah dengan ikhlas hanya berharap ridho dan takut kepada Allah agar melaksanakan ibadah shalat dalam setiap keadaan.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, sebagian santri disenyalir ada yang telah mengalami perilaku yang tidak melaksanakan ibadah wajib seperti shalat lima waktu, padahal pihak sekolah telah menerapkan pendidikan spiritual dengan penerapan ibadah yang baik.⁵ Jika dilihat dari uraian di atas, bisa disimpulkan bahwa pendidikan spiritual adalah upaya untuk mencapai kesempurnaan ibadah agar melaksanakan ibadah baik diluar peraturan sekolah apalagi di dalam peraturan sekolah. Dari sini jelas bahwa pendidikan spiritual sangat berpengaruh penting terhadap kehidupan apalagi terhadap ketaatan beribadah seseorang. Maka dari itu peneliti tertarik ingin melakukan penelitian lapangan dengan judul: **Hubungan Penerapan Pendidikan Spiritual dengan Ketaatan Beribadah Santri di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kamparkiri Kabupaten Kampar.**

B. Penegasan Istilah

Penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam judul agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah tersebut, yaitu:

⁵ Pengamatan di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar pada hari Senin tanggal 29 November 2021

1. Pendidikan Spiritual

Menurut Sa'id Hawwa pendidikan spiritual dalam Islam merupakan pembersihan jiwa atau perjalanan menuju Allah Swt.⁶

2. Ketaatan beribadah

Ketaatan beribadah adalah suatu ketundukkan dan penghambaan manusia kepada Allah Swt dengan melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan Nya serta didikuti dengan hubungan harmonis dan selaras dengan manusia yang lainnya (ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah).⁷

3. Santri

Menurut Nurcholish Madjid, asal-usul kata “santri” berasal dari perkataan “sastri”, sebuah kata dari bahasa sanskerta yang artinya melekat huruf. Pendapat ini menurut Nurcholish Madjid di dasarkan atas kaum santri adalah kelas literasi bagi orang Jawa yang berusaha mendalami agama melalui kitab-kitab bertulisan dari bahasa Arab.⁸

4. Pesantren

Pesantren secara etimologis asalnya pesantrian yang berarti tempat santri. Santri atau murid mempelajari agama dari seorang Kyai atau syekh di pondok pesantren.⁹

⁶ HawaSa'id *Tarbiyatu al-Ruhiah* Kairo: Maktabah al-Wahbah, 1992. h. 32

⁷ Dawam Mahfud, dkk., “Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa UIN Walisongo Semarang,” *Jurnal Ilmu Dakwah*, 1 (2015), 41

⁸ Nurcholish Madjid, *Bilik-bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*, Pengantar oleh zyumardi Azra, (Jakarta: Paramadina, 1997). hal. Xiv..

⁹ Ridwan, Nasir. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal, Pondok Pesantren di engah Arus Perubahan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005), h. 80

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi:

- a. Bagaimana pendidikan spritual di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar
- b. Bagaimana ketaatan beribadah santri di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.
- c. Bagaimanakah implementasi pendidikan spritual dalam membentuk ketaatan beribadah.
- d. Apakah ada hubungan penerapan pendidikan spritual dengan ketaatan beribadah santri di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada Hubungan penerapan pendidikan spritual dengan ketaatan beribadah santri di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dapat dirumuskan masalah penelitian, apakah ada hubungan penerapan pendidikan spritual dengan ketaatan beribadah santri di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penerapan pendidikan spiritual dengan ketaatanberibadah santri di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan, tentang hubungan pendidikan spiritual terhadap ketaatan ibadah Santri.

b. Manfaat Praktis

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca yang memiliki ketertarikan dalam pendidikan spritual.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Spiritual

1. Pengertian Pendidikan spiritual

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Sedangkan spiritual berasal dari bahasa Inggris yaitu *spirituality*. Kata dasarnya *spirit*, yang berarti roh, jiwa, atau semangat. Ada juga pendapat yang mengatakan bahwa kata spiritual berasal dari kata Latin yaitu *spiritus*, yang berarti luas atau dalam (*breath*), keteguhan hati atau keyakinan (*caorage*), energi atau semangat (*vigor*), dan kehidupan. Kata sifat spiritual berasal dari kata Latin *spiritualis*, yang berarti of the spirit (kerohanian).¹⁰

Pendidikan spiritual berkaitan dengan pendidikan yang menekankan persoalan-persoalan value atau makna sehingga manusia mampu menempatkan perilaku dan hidup dalam makna yang lebih luas dan kaya, pendidikan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna di bandingkan dengan yang lain.¹¹ maka pendidikan spiritual berorientasi pada pembangunan jiwa manusia yang sehat di tandai dengan hadirnya integritas jiwa yang tentram, meridhai

¹⁰Rumadani Sagala, *Pendidikan spiritual Keagamaan (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Suka Press, 2018), h. 20.

¹¹Ari Ginanjar Agustin, *Emotional Spitual Quotient (ESQ)*, (Jakarta: ARG A Publishing, 2007). h. 13.

dan jiwa yang di ridhai¹² Berbicara tentang pendidikan spiritual tak lepas dari kecerdasan spiritual karena pendidikan spiritual adalah proses dari pembentukan kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan rohani yang menuntun diri kita dan memungkinkan kita menjadi utuh. Kecerdasan spiritual berada pada bagian yang paling dalam dari diri kita, terkait dengan kebijaksanaan yang berada diatas ego. Kecerdasan spiritual bukan saja mengetahui nilai-nilai yang ada tetapi juga secara kreatif menemukan nilai-nilai baru. Konsep spiritual walaupun bukan konsep agama tetapi bagaimanapun juga konsep ini tetap ada kaitannya dengan konsep agama.¹³ Beberapa pengertian pendidikan spiritual menurut para ahli, yaitu:¹⁴

- a. Sa'id Hawwa, pendidikan spiritual dalam Islam merupakan pembersihan jiwa atau perjalanan menuju Allah Swt.
- b. 'Ali 'Abd al-Halim Mahmud, melihat pendidikan spiritual sebagai upaya internalisasi rasa cinta kepada Allah Swt. di hati peserta didik yang menjadikan mereka mengharap rida-Nya di setiap ucapan, aktivitas, kepribadian, tingkah laku, serta menjauhi segala yang dibenci-Nya.
- c. Ahmad Suhailah Zain al-'Abidin Hammad, bahwa yang dimaksud dengan pendidikan spiritual adalah penanaman cinta Allah di dalam

¹²Hamdani Bakran Adz-Dzaky. *Psikoterapi dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2001) h. 473.

¹³Ujud Supriaji, *Konsep Pendidikan Spirituale*, Journal, Cakrawala: Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial, Vol. 3 No.1 2019, Diakses 17 Juli 2021.

¹⁴M Akmansyah, "Pendidikan Spiritual (*al-Tabiyah al-Ruhyah*)," Artikel diakses pada 03 Oktober 2021. <https://akmansyah.wordpress.com/2014/09/07/definisi-al-tarbiyah-al-ruhyah>.

hati peserta didik yang menjadikannya mengharap rida Allah di setiap ucapan, perbuatan, sikap, dan tingkah laku. Kemudian menjauhi hal-hal yang menyebabkan murka-Nya.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan spiritual adalah pendidikan yang berhubungan dengan pembentukan sikap, mental, batin, perasaan, dan penjiwaan terhadap suatu hal, yang bertujuan untuk meraih kemurnian batin serta kecerdasan spiritual dalam hubungannya untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta.

2. Makna dan tujuan pendidikan spiritual

Dalam Islam, istilah yang digunakan “spiritualitas” adalah *al-ruhaniyyah* atau *al-ma'nawiyah*. Istilah untuk pertama (*al-ruhaniyyah*) diambil dari kata *al-ruh*, yang tentangnya *al-Qur'an* memerintahkan kepada Nabi Muhammad untuk mengatakan, ketika ditanya tentang hakikat *al-ruh*:

قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي

Artinya: “*Sesungguhnya ruh adalah urusan Tuhanku*” (Qs. *al-Isra'* ayat 17).¹⁵

Sedangkan istilah yang kedua (*al-ma'nawiyah*) berasal dari kata *al-ma'na* yang dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi makna, mengandung konotasi kebatinan, “yang hakiki”, sebagai lawan dari “yang kasatmata”, dan juga “ruh” sebagaimana istilah ini dipahami secara tradisional; atau sesuatu yang berkaitan dengan tataran realitas yang lebih

¹⁵ Q.S. Al-Isra': 85.

tinggi daripada yang bersifat material dan kejiwaan dan berkaitan pula secara langsung dengan realitas.

Kecerdasan spiritual adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif dalam usaha mengembangkan SQ dalam dunia pendidikan. Secara alamiah setiap manusia memiliki potensi tersebut. Dalam konteks pendidikan SQ diupayakan agar bisa membuat peserta didik lebih cerdas dalam beragama. Dengan artian bahwa peserta didik tidak menjalankan agama secara fanatik, tetapi mampu menghubungkan sesuatu yang bersifat lahiriah dengan ruh esensial dari setiap ajaran agama. Dengan demikian, peserta didik akan memahami ajaran agama secara lengkap baik wujud eksoterisnya maupun yang esoterisnya.

Maka dengan adanya kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh kesiswaan dapat membiasakan siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai spiritual, sehingga dalam menjalankan kegiatan tidak ada paksaan dan kesadaran diri. Jika siswa memiliki spiritual tinggi, hubungan dengan Tuhan baik, dalam artian siswa senang.

3. Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendidikan Spiritual

Dalam sebuah proses pembelajaran, terdapat tujuan, materi, strategi, metode, media dan evaluasi. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tentunya memiliki tujuan yang dirumuskan sebelum dilaksanakan. Tujuan pembelajaran PAI sebagaimana dijelaskan oleh para ahli adalah membentuk manusia yang memiliki berkeperibadian Islami



(akhlak yang mulia), yang selalu tunduk kepada ketentuan dan hukum Allah Swt. sehingga mencapai predikat Insan Kamil. Dalam tujuan pendidikan Islam di atas, pembelajaran berwawasan spiritualitas bertujuan untuk menanamkan keyakinan, pemahaman sikap dan prilaku untuk ramah terhadap lingkungan dan alam, sebagai manifestasi kehadiran Allah di muka bumi. Dengan demikian, dalam model pembelajaran PAI tersebut menekankan munculnya sikap dan perilaku peserta didik yang memiliki keperdulian dan perhatian terhadap alam. Sikap dan prilaku ramah lingkungan dapat diwujudkan melalui pandangan positif/konstruktif terhadap lingkungan dan alam. Peserta didik menjadikan lingkungan dan alam sebagai manifestasi dari “kahadiran Allah Swt.” sehingga memunculkan sikap kagum akan kebesaran dan keagungan-Nya, yang dengannya melahirkan sikap dan perilaku syukur atas nikmat dan karunia-Nya. Berdasarkan tujuan pembelajaran di atas, maka materi pembelajaran pendidikan Islam berbasis spiritualitas meliputi pemaparan ajaran-ajaran Islam yang menjelaskan pentingnya pendidikan agama yang berbasis spiritual.

Dalam aspek keyakinan Islam (‘aqidah), pembelajaran berwawasan spiritualitas berkaitan erat dengan penanaman tauhid uluhiyah, rububiyah, rahmaniyah, dan mulkiyah, yaitu keyakinan bahwa Allah Swt. sebagai satu-satunya zat yang pantas disembah, Pencipya alam semesta, yang dengan sifat al-Rahman dan al-Rahim-Nya merawat, menjaga, dan melestarikan alam semesta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Ketaatan Beribadah Siswa

1. Pengertian Ketaatan Beribadah

Ketaatan yang berakar dari kata taat yang berarti patuh/tunduk terhadap yang di perintahkan apabila berupa perintah.¹⁶ Ketaatan merupakan bentuk pekerjaan patuh dan tunduk yang merupakan upaya menghargai, menjunjung tinggi, mengakui dan mentaati (aturan) pihak lain.¹⁷ Taat berarti senantiasa tunduk (kepada Tuhan, Pemerintah, dan sebagainya). Sementara ketaatan berarti kepatuhan, kesetiaan, kesalehan. Jadi yang dimaksud dengan ketaatan disini adalah patuh dan tunduk terhadap apa yang diperintahkan oleh Allah Swt dan apa yang dilarang oleh Allah Swt.

Ibadah dalam istilah bahasa Arab diartikan dengan berbakti, berkhidmat, tunduk, patuh, mengesakan dan merendahkan diri. Dalam istilah Indonesia diartikan: perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah yang didasari ketaatan untuk mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Juga diartikan: segala usaha lahir dan bathin sesuai dengan perintah Tuhan untuk mendapatkan kebahagiaan dan keselarasan hidup, baik terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat maupun terhadap alam semesta.¹⁸ Ibadah baik dalam arti luas maupun sempit, merupakan manifestasi murni dari aqidah, yaitu suatu sistem praktis untuk menguatkan hubungan manusia dan Tuhannya, hubungan antarindividu atau hubungan pribadi dengan masyarakat dari seorang insan

¹⁶ *Kamus Bahasa Indonesia Online*

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Amir Syarifudin, *Garis-Garis Besar Fiqih*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 17.

yang berdaya dan berhasil guna. Karena itu ibadah mempunyai peran besar dalam pembinaan peradaban manusia.¹⁹ Sementara Siswa yaitu murid.

Jadi yang dimaksud dengan ketaatan beribadah siswa adalah, siswa patuh, tunduk dan taat dalam menjalankan segala perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan-Nya. Dalam Al Quran QS. An-Nisa' 4: Ayat 59, Allah memerintahkan kepada umat muslim untuk Taat Sebagaimana Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."²⁰

2. Bentuk-Bentuk Ketaatan Beribadah

Bentuk-bentuk ibadah itu sangat luas cakupannya, yang dimaksud dengan bentuk ibadah disini adalah bentuk ibadah yang mencerminkan santri atau remaja mencapai kematangan sikap, kebiasaan, dan pengembangan wawasan dalam mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan dalam kehidupan sehari-hari, baik pribadi maupun sosial. Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

¹⁹Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 134.

²⁰Q.S. An-Nisa: 4.

merupakan perwujudan dari pengembangan fitrah insani yang hanief (potensi yang cenderung kepada kebenaran). Kefitrahan yang hanief ini sebagai isyarat tentang nilai manusia yang paling hakiki, yaitu bahwa manusia merupakan makhluk beragama (homo religious).²¹

Alim menambahkan bahwa ibadah dalam Islam terbagi dalam dua macam yaitu ibadah khusus (mahdhah) dan umum (ghoiru mahdhah). Nursi dalam Zaprukhkan juga menyatakan ibadah terbagi menjadi ibadah aktif dan pasif. Ibadah aktif mencakup ibadah mahdhah seperti shalat, zakat, puasa, haji, membaca al-Quran, dan ghoiru mahdhah seperti sedekah, silaturrohim, berbakti kepada kedua orang tua, membantu fakir miskin dan amal-amal kebajikan lainnya yang bersifat sosial, begitu pula menurut Anbiya bahwa dalam Islam, ibadah terbagi menjadi dua, yaitu ibadah mahdhah dan ibadah ghoiru mahdhah. ibadah mahdhah meliputi ibadah seperti shalat, puasa, zakat, haji dll. Sementara ibadah ghoiru mahdhah mencakup ibadah seperti mendidik anak, berusaha dan bekerja mencari nafkah, melayani suami, menasehati pada kesabaran dan kebenaran, mengunjungi orang sakit, memaafkan orang, dan lain sebagainya.²²

Sejalan dengan hal itu, Yusuf juga menyatakan bahwa dalam syariat Islam ibadah dibagi menjadi dua bagian yaitu: Pertama ibadah dalam arti khusus (mahdhah) yaitu ibadah manusia yang dilakukan secara

²¹Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), h. 93-94.

²²Halim Anbiya, *Pintu-pintu Kesalahan Perjalanan Ruhani Menggapai Kebahagiaan Sejati*, (Jakarta : Hikmah Publishing House, 2007), h. 186-187.

langsung (vertikal) kepada Allah. Seperti thaharah, shalat, zakat, puasa, dan haji. Kedua ibadah muamalah (ghoir mahdhah), yaitu ibadah yang menyangkut hubungan dengan Allah, dan juga menyangkut hubungan sesama makhluk (vertikal-horizontal). Seperti munakahah, waratsah, jual beli, sewamenyewa, jinayah, shodaqoh, dan lain sebagainya.²³ Ibadah inilah yang menjadi tujuan penciptaan manusia. Allah SWT berfirman Q.S. Al Dzariyat:56-58:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾ مَا أُرِيدُ مِنْهُمْ مِنْ رِزْقٍ وَمَا أُرِيدُ أَنْ يُطْعَمُونِ ﴿٥٧﴾ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ ﴿٥٨﴾

Artinya: *Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. aku tidak menghendaki rezki sedikitpun dari mereka dan aku tidak menghendaki supaya mereka memberi-Ku makan. Sesungguhnya Allah Dialah Maha pemberi rezki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kokoh.*²⁴

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketaatan beribadah

Beribadah Fitrah beragama bagi seorang anak merupakan disposisi (kemampuan dasar) yang mengandung kemungkinan atau berpeluang untuk berkembang. Namun, mengenai arah dan kualitas perkembangan beragama anak sangat bergantung pada proses pendidikan yang diterimanya. Kebiasaan-kebiasaan baik yang sesuai dengan ajaran agama, yang dibentuk sejak seorang anak lahir, akan menjadi dasar pokok dalam pembentukan kepribadian seorang anak. Apabila kepribadiannya dipenuhi

²³ Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), h. 144.

²⁴ Q.S. Al- Dzariyat: 56-68.

oleh nilai-nilai agama, maka ia akan terhindar dari kelakuan-kelakuan yang tidak baik. Cara mendidik anak dengan jalan memberi contoh langsung hendaknya dilakukan bagi para orang tua yang beriman dan taat beribadah kepada Allah SWT.

Bagi keluarga muslim, anak merupakan suatu rahmat karunia dari Allah yang wajib di syukuri. Tetapi di balik itu, anak juga merupakan amanat dari Allah kepada kedua orang tua nya supaya diasuh, di pelihara, dan di didik dengan sebaikbaiknya. Itulah sebabnya, maka kewajiban orang tua terhadap anaknya tidak hanya cukup memenuhi kebutuhan lahiriah/materi saja seperti pemberian makan, pakaian dan lain-lain. Tetapi orang tua juga wajib memenuhi kebutuhan rohaniah anak, seperti pemberian perhatian dan kasih sayang kepada mereka, pemberian pendidikan utamanya pendidikan agama Islam.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ketaatan beribadah seorang anak adalah sebagai berikut²⁵

a) Faktor Intern

Setiap manusia yang lahir ke dunia ini, baik yang masih primitif, bersahaja, maupun modern, baik yang lahir di negara komunis, maupun kapitalis, baik yang lahir dari orang tua yang baik maupun dari orang tua yang jahat menurut fitrah kejadiannya mempunyai poyensi beragama atau keimanan kepada Tuhan atau perrcaya adanya kekuatan di luar dirinya yang mengatur hidup dan kehidupan alam semesta.

²⁵Syamsul Yusuf, *Op.Cit*, h. 136.

Dalam perkembangannya, fitrah beragama ini ada yang berjalan secara alamiah (misalkan seseorang pada kekuatan-kekuatan roh gaib), dan ada juga yang mendapat bimbingan dari para Rasul Allah SWT, sehingga fitrahnya sesuai dengan kehendak Allah SWT.²⁶

b) Faktor Ekstern

1) Lingkungan keluarga

Bentuk kepribadian seseorang pada dasarnya merupakan kristalisasi dari suatu kebiasaan atau perbuatan-perbuatan yang selalu diulang-ulang melalui indera-indera yang dimiliki manusia, baik itu mendengar dengan telinga, melihat dengan mata, merasa dengan hati atau perasaan, melakukan dengan anggota badan dan seterusnya. Setiap perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus dan berulang-ulang akan menjelma dan menjadi kebiasaan yang pada gilirannya akan membentuk suatu kepribadian.

Kepribadian mulia anak yang merupakan komponen penting dari cita-cita pendidikan Islam, maka lingkungan keluarga yang merupakan tempat utama dan pertama bagi pembentukan kepribadian anak perlu mendapatkan perhatian khusus dari segenap anggota keluarga terutama kedua orang tuanya yang secara langsung bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Karena seperti telah ditegaskan di awal bahwa anak itu dilahirkan dengan membawa fitrah beragama yang benar, sehingga ketika dalam

²⁶*Ibid*, h. 136-137.

perkembangannya terjadi penyimpangan-penyimpangan dari ajaran agama maka hal itu lebih disebabkan karena kurang waspada kedua orang tua atau para pendidiknya.²⁷

2) Lingkungan pendidikan Sekolah

Pendidikan sekolah pada dasarnya merupakan kelanjutan dari pendidikan orang tua atau keluarga. Karena itu para guru hanya sebagai penerus dari proses pendidikan yang telah diawali dan berlangsung di dalam keluarga, sehingga walaupun tidak secara sistematis anak telah memperoleh bekal pengetahuan dan kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua dan keluarga.

Namun demikian pemilihan lingkungan pendidikan sekolah yang merupakan lanjutan dari pendidikan orang tua itu tetap perlu mendapatkan perhatian dari para orang tua, karena bagaimanapun lingkungan sekolah tempat anak belajar tetap akan memberi pengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak selanjutnya. Karena itu di dalam memilih wadah pendidikan formal faktor agama tetap harus menjadi prioritas utama. Pertimbangan agama tetap harus menjadi prioritas utama karena pada akhirnya semua penyerapan ilmu oleh anak harus berorientasi kepada konsep pendidikan yang bertujuan akhir penghambaan diri kepada Allah dan memiliki

²⁷Juwariyah, *Pendidikan Anak dalam Al-Quran*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 77-78.

perilaku yang mengantarkan manusia untuk menjalankan syari‘at Allah yang diturunkan kepada para utusan-Nya.²⁸

Oleh karena itulah tugas guru dan para pengelola dunia pendidikan bukan hanya sekedar mentranfer ilmu pengetahuan ke dalam kepala anak, akan tetapi dia harus sanggup menempatkan dirinya sebagai figur uswatun hasanah dalam setiap tutur kata dan perbuatannya. Karena keberadaannya merupakan cermin bagi anak didiknya maka guru dituntut untuk minimal memiliki dua kompetensi dan afektif.²⁹ Sebagai contoh sekolah yang semua gurunya selalu membiasakan untuk shalat berjamaah ketikawaktu dhuhur misalnya maka secara tidak langsung siswa akan menirunya.

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga sangat berperan dalam memengaruhi aktivitas keagamaan. Dari lingkungan ini, akan didapat pengalaman, baik dari teman sebaya maupun orang dewasa yang dapat meningkatkan aktivitas keagamaan anak. Para pakar telah mengakui bahwa lingkungan memiliki peran penting di dalam turut mewarnai pertumbuhan dan perkembangan kepribadian anak. Sutari pernah mengatakan bahwa terdapat faktor penting diluar faktor pendidik dalam proses pendidikan anak, faktor itu adalah lingkungan

²⁸Juwariyah, *Op.Cit*, h.82-83.

²⁹*Ibid*, h.84.

atau segala sesuatu yang ada di sekitar anak baik berupa benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi, ataupun kondisi dan situasi yang dapat memberikan pengaruh secara kuat terhadap anak, yaitu lingkungan masyarakat dimana proses pendidikan berlangsung, dan lingkungan dimana anak-anak tinggal, bergaul, dan mengadakan interaksi dengan pihak lain.

Sutari lebih jauh berpendapat bahwa faktor lingkungan masyarakat tidak dapat disatukan dengan faktor pendidik, karena lingkungan memiliki sifatnya yang berbeda dengan pendidik walaupun keduanya memiliki kesamaan dalam hal saling memberi pengaruh terhadap perkembangan anak, karena pengaruh dari pendidik mengandung unsur tanggungjawab sementara pengaruh lingkungan masyarakat tidak demikian halnya.³⁰

4) Media Komunikasi yang membawa misi agama

Apabila yang disampaikan pondok pesantren berada ditengah-tengah masyarakat yang mempunyai motivasi tinggi dalam menjalankan perintahperintah agama, seperti kebiasaan shalat berjamaah maka waktu shalat, masjid-masjid di lingkungan tersebut akan penuh. Maka kemungkinan besar kebiasaan santri pondok pesantren tersebut tidak akan jauh dari masyarakat yang ada. Melalui

³⁰Juwariyah, *Pendidikan Anak dalam Al-Quran*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h.86.

alat komunikasi tersebut adalah hal-hal yang berkaitan dengan agama, maka secara otomatis, perubahan perilaku yang muncul adalah perilaku keagamaan.

Kewibawaan orang yang mengemukakan sikap dan perilaku. Dalam hal ini mereka yang berotoritas dan berprestasi tinggi dalam masyarakat yaitu para pemimpin baik formal maupun non formal. Dari kewibawaan mereka akan muncul simpati, sugesti, dan imitasi pada seorang atau masyarakat.³¹

Remaja yang hidup dalam lingkungan yang agamis sebagai faktor ekstern, dan dia memiliki kesadaran yang tinggi dalam hidup beragama sebagai faktor intern, akan menghasilkan perilaku keagamaan yang mantap. Dia mampu mengombinasikan antara faktor-faktor rasional dan emosional secara terpadu. Norma-norma agama ditelusuri dengan analisis-analisis rasional sesuai dengan tingkatan usia remaja yang ingin bebas dan tidak terikat, tetapi dia juga memerhatikan emosinya agar memperoleh tempat yang layak dalam kehidupannya. Kebiasaan-kebiasaan baik yang sesuai dengan ajaran agama, yang dibentuk sejak si anak lahir, akan menjadi dasar pokok dalam pembentukan kepribadian si anak.³²

³¹ H.M Arifin, *Op.Cit*, h. 126.

³² TB Aat Syafaat dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. 191

Di pondok pesantren syekh burhanuddin kuntu kecamatan kamparkiri kabupaten kampar, santri di ajarkan sekaligus mempraktekkan shalat berjama'ah lima waktu sehari semalam serta shalat sunah qobliya dan bakdiya salah satu bentuk ketaatan beribadah yang di tanamkan kepada santrinya.

4. Makna dan tujuan ketaatan beribadah

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, semakin meningkat juga problematika kehidupan yang dihadapi manusia. Problematika kehidupan tersebut muncul pada setiap aktifitas dan merasuk pada semua aspek dan sendi kehidupan manusia sehari-hari. Implikasi dari derasnya problematika hidup tersebut, manusia banyak yang mengalami stres, depresi, gelisah, berburuk sangka, cemas, tekanan mental sampai pada banyaknya gangguan kejiwaan seperti agresif berlebihan hingga bunuh diri.

Akibat dari munculnya berbagai problematika yang dihadapi manusia, para ahli banyak yang berusaha mencari jalan keluar agar bisa terhindar dari tekanan-tekanan di atas. Berbagai cara dilakukan untuk mengurangi tingkat depresi yang dihadapi. Namun Semua itu tidak sebanding dengan kuatnya problematika kehidupan yang menghadang. Pada akhirnya tetap saja banyak muncul kasus gangguan kejiwaan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.³³ Maka pendidikan spiritual dan

³³ Wafiyah, "Pengaruh Tingkat Ketaatan Beribadah terhadap Ketenangan Jiwa (Studi Perbedaan antara Mahasiswa Fakultas Dakwah yang Kos dengan yang Mukim di Pesantren)", Laporan Penelitian, IAIN Walisongo Semarang, 2011.

ketaatan beribadah yang kuat sangat berperan penting untuk mengatasi problema tersebut. Karena dengan ketaatan beribadah akan mendekatkan diri seseorang kepada tuhan hingga menimbulkan kesadaran bahwa permasalahan-permasalahan yang di hadapi dalam kehidupan adalah dari tuhan yang menciptakan segala sesuatu yang memiliki sangat banyak cara untuk menguji hambanya demi meningkatkan kualitas hamba tersebut.

Berdasarkan surat Az-Zariyat ayat 56 pada latar belakang, bahwa manusia mempunyai tugas yang paling utama dalam hidupnya yaitu beribadah dan harus dilakukan hanya semata-mata kepada Allah. Manusia adalah sebagai budak bagi Tuhannya, oleh karenanya berkewajiban untuk senantiasa setia kepada majikannya. Manusia sebagai hamba diwajibkan menghormati dan menghargai Tuhannya, ia harus mengikuti tata cara yang telah ditentukan oleh Tuhannya sebagai sikap hormat tersebut. Sementara itu ibadah menurut Alim adalah upaya mendekatkan diri kepada Allah dengan mentaati segala perintah-Nya, menjauhi segala larangan-Nya, dan mengamalkan segala perintah-Nya³⁴

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa tujuan dari kehidupan manusia adalah menghambakan diri kepada tuhan salah satunya adalah ketaatan beribadah jadi tidak akan ada kesesatan dalam kehidupan bagi hamba yang menjalankan kehidupan sesuai dengan tujuan penciptaannya.

³⁴ Muhammad Alim, Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 143



C. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini di fokuskan pada Hubungan Mengikuti Pendidikan Spiritual dengan Ketaatan Beribadah Santri di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kamparkiri Kabupaten Kampar. Dari sini dibutuhkan tinjauan penelitian yang juga sebelum ini sudah banyak penelitian yang mengacu pada Hubungan Penerapan Pendidikan Spiritual dengan Ketaatan Beribadah Santri/siswa, untuk mencari data pendukung dan dalam rangka untuk mengetahui secara luas tentang hal tersebut, peneliti berusaha memaparkan beberapa penelitian yang relevan berkaitan dengan tema tersebut:

1. Fuad Fauzi, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul *Pendidikan Spiritual dalam Mengembangkan Karakter Perspektif Imam Al Ghazali*. Dengan isi kesimpulannya: pendidikan spiritual sangat erat pengaruhnya terhadap karakter.³⁵

Adapun persamaannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang pendidikan spiritual. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada variabel Y. Variabel Y penelitian Sdra. Fuad fauzi adalah mengembangkan karakter dalam hal ini menurut perspektif imam Al Gazali yang lebih mengarah kepada karakter, Sedangkan variabel y penulis adalah ketaatan beribadah santri, yang dalam hal ini lebih kepada pengamalan beribadah.

³⁵ Fuad Fauzi. *Pendidikan Spiritual dalam Mengembangkan Karakter Perspektif Imam Al Ghazali*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2015.

2. Wiwit Wardatul Fuadah, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. dengan judul *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Perilaku Keagamaan Orang Tua terhadap Ketaatan Beribadah Siswa Kelas XI Sma N 13 Semarang Tahun Pelajaran 2014/ 2015* Kesimpulannya adalah Perilaku keagamaan orang tua mempengaruhi ketaatan beribadah siswa.³⁶

Adapun persamaannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang ketaatan beribadah. Sedangkan perbedaannya adalah penulis meneliti tentang pengaruh pendidikan spiritual terhadap ketaatan beribadah, sedangkan Sdr. Wiwid wardatul fuadah lebih kepada pengaruh persepsi siswa.

3. Reski Amaliyah. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo. dengan judul *pengaruh pendidikan islam terhadap ketaatan beribadah (shalat) pada remaja*. Dengan isi kesimpulannya dari 30 siswa yang menjadi responden ada 87% diantaranya yang sudah dapat melaksanakan ibadah shalat baik dari segimanapun menghafal bacaan maupun gerakan shalat sedangkan yang belum mampu masih ada 13%.³⁷

Adapun persamaannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang ketaatan beribadah. Perbedaannya adalah penulis meneliti tentang pengaruh pendidikan spiritual terhadap ketaatan

³⁶ Wiwit Wardatul Fuadah. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Perilaku Keagamaan Orang Tua terhadap Ketaatan Beribadah Siswa Kelas XI Sma N 13 Semarang Tahun Pelajaran 2014/ 2015*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2015.

³⁷ Reski Amaliyah. *pengaruh pendidikan islam terhadap ketaatan beribadah (shalat) pada remaja*. Institut Agama Islam Negeri Palopo. 2018.

beribadah, sedangkan Sdr. Reski amaliyah lebih kepada pengaruh pendidikan agama secara umum.

4. Anadita Yahya, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. dengan judul *Hubungan Pelaksanaan Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dengan Perkembangan Akhlak Terpuji Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu*. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif yang signifikan antara pelaksanaan Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dengan perkembangan akhlak terpuji siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu.³⁸

Adapun persamaannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang hubungan dengan dua variabel sedangkan perbedaannya adalah memiliki variabel yang berbeda walaupun memiliki sedikit kaitan dalam akhlak dan ketaatan beribadah.

5. Tita Solihat. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasannuddin Banten dengan judul *Hubungan Pendidikan Spiritual Dan Pendidikan Sosial dengan Pengembangan Kepribadian Unggul Peserta Didik (penelitian di SMAN 2 Rangkasbitung Dan SMAN 1 Sajira Kabupaten Lebak)*. hasil kesimpulannya menyimpulkan bahwa :³⁹

³⁸ Anandita yahya. *Hubungan Pelaksanaan Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha Dengan Perkembangan Akhlak Terpuji Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2021.

³⁹ Tita Solihat. *Hubungan Pendidikan Spiritual Dan Pendidikan Sosial dengan Pengembangan Kepribadian Unggul Peserta Didik (penelitian di SMAN 2 Rangkasbitung Dan SMAN 1 Sajira Kabupaten Lebak)*. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasannuddin Banten. 2020.



- a. bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan spiritual dengan pengembangan kepribadian unggul peserta didik siswa kelas X SMA Negeri 2 Rangkasbitung dengan kategori sangat baik.
- b. Hubungan pendidikan sosial dengan pengembangan kepribadian unggul peserta didik SMA Negeeri 2 signifikan dengan kategori baik.
- c. Terdapat hubungan yang tinggi / kuat pendidikan spiritual dan pendidikan sosial secara bersama-sama yang signifikan dengan pengembangan kepribadian unggul peserta didik SMA Negeri 2 Rangkasbitung dan SMA Negeri Sajira.

Adapun persamaannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang pendidikan spiritual. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada variabel Sdra. Tita Solihat yang memiliki judul tiga variabel, yaitu hubungan pendidikan spiritual dan pendidikan sosial dengan Pengembangan Kepribadian Unggul Peserta Didik, sedangkan penulis lebih fokus kepada hubungan penerapan pendidikan spiritual terhadap ketaatan beribadah siswa.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep dan penjabaran dari konsep teoretis agar mudah dipakai dan sekaligus sebagai aturan di lapangan penelitian, guna menghindari kesalahpahaman. Dalam penelitian ini konsep operasional di gunakan untuk mengukur hubungan pendidikan spiritual



terhadap ketaatan beribadah santri di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

1. Kisi-Kisi Instrumen Variabel penerapan pendidikan spiritual

Konsep operasional dari penerapan pendidikan spiritual adalah proses pengembangan kepribadian manusia di bagian ruhaniah, yang dapat di ukur pada indikatornya;

- a. Pendidikan spiritual telah di terapkan dengan baik di Pondok Pesantren Syekh Burhanudddin Kuntu Kecamatan Kamparkiri Kabupaten Kampar
- b. Santri di terapkan mengikuti kegiatan suluk di bulan Ramadhan
- c. Pembelajaran tasauf telah di terapkan sebagai mata pelajaran di Pondok Pesantren Syekh Burhanudddin Kuntu Kecamatan Kamparkiri Kabupaten Kampar
- d. Penerapan kegiatan tawajjuh dua kali seminggu
- e. Melatih santri menjalankan latihan ikhlas sesuai dengan ajaran ahlisunnah wal jama' ah

Berdasarkan defenisi operasional Variabel Pendidikan Spiritual, maka indikator yang di ukur dalam Variabel ini dapat di lihat dalam table berikut:

TABEL II.1
Kisi-Kisi Instrumen Pendidikan Spiritual

No	Indikator	No. butir soal	Jml
1	Pendidikan spiritual telah di terapkan dengan baik di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kamparkiri Kabupaten Kampar	1,2	2
2	Santri di terapkan mengikuti kegiatan suluk di bulan Ramadhan	3,4,5,6	4
3	pembelajaran tasauf telah di terapkan sebagai mata pelajaran di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kamparkiri Kabupaten Kampar	7,8	2
4	Penerapan kegiatan tawajjuh dua kali seminggu	9,10	2
5	Melatih santri menjalankan latihan ikhlas sesuai dengan ajaran ahlisunnah wal jama' ah	11,12	2
TOTAL			12

2. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Ketaatan Beribadah

Operasional dari ketaatan beribadah adalah kepatuhan dalam menjalankan perintah serta yang di cintai Allah dan kepatuhan dalam mnejauhi larangan Allah Swt. dapat di ukur dengan indikator;

1. Mengerjakan shalat fardhu
2. Mengerjakan shalat Sunnah rawatib
3. Mengamalkan dzikir
4. Membaca Alquran
5. Taat dan berbakti kepada orangtua
6. Taat dan berbakti Kepada guru.

Berdasarkan definisi operasional Variabel ketaatan beribadah, maka indikator yang di ukur dalam Variabel ini dapat di lihat dalam table berikut:

TABEL II.2
Kisi-Kisi Instrumen Ketaatan Beribadah

NO	INDIKATOR	No. butir soal	Jml
1	Mengerjakan shalat fardhu	1,2	2
2	Mengerjakan shalat Sunnah rawatib	3,4,5	3
3	Mengamalkan dzikir	6	1
4	Membaca Alquran	7,8	2
5	Taat dan berbakti kepada orangtua	9,10,11	3
6	Taat dan berbakti Kepada guru.	12,13,14	3
TOTAL			14

E. Hipotesis penelitian

Ha : Terdapat hubungan yang positif antara penerapan pendidikan spiritual dengan ketaatan betibadah santri di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif antara penerapan pendidikan spiritual dengan ketaatan betibadah santri di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Oktober 2021 s/d 07 Januari 2022. Sedangkan tempat penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kamparkiri Kabupaten Kampar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III Aliyah Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kamparkiri Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2021/2022. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah hubungan pendidikan spiritual dan ketaatan beribadah santri/siswa Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kamparkiri Kabupaten Kampar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti. Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas III Aliyah Tahun Ajaran 2021-2022 di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar yang berjumlah 102 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang ingin diteliti. Mengingat populasi terlalu besar, maka dalam penelitian ini penulis mengadakan penarikan sample sebesar 20% dengan teknik *proportional stratified random sampling*. *Proportional stratified random sampling* adalah cara pengambilan sampel populasi yang mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional dari setiap elemen populasi yang dijadikan sampel dan pengambilan sampel dilakukan secara random. Hal ini sesuai menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya bersifat populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴⁰ Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebesar 20% dari total siswa 102 orang. Berarti ada 20 orang yang dijadikan sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu atau teknik teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik:

1. Angket

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket harus merujuk kepada indikator-indikator dalam konsep operasional. Dalam angket ini terdapat pertanyaan yang berhubungan erat

⁴⁰Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 70.

dengan masalah penelitian yang hendak di pecahkan, di susun, dan di sebarakan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.

2. Dokumentasi

Cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera (video shooting), atau dengan cara foto kopi.⁴¹ Tehnik ini di gunakan untuk mempeloleh informasisecara dan bermacam-macam sumber tulisan atau document yang ada pada responden atau tempat.⁴²

E. Teknik Analisis Data

Analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudahdipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.⁴³ Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi product moment. Teknik korelasi product moment dapat digunakan apabila data yang dikorelasikan atau dianalisis memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Variabel yang akan dikorelasikan berbentuk gejala yang bersifat kontiniu atau data ratio dan data interval.

⁴¹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami* (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h. 62- 64.

⁴² Amri Darwis), *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami* (Pekanbaru: Suska Press, 2021) cet ke 2 h. 64.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ,(Bandung: Alfabeta, 2017), h. 244.

2. Sampel yang diteliti mempunyai sifat homogen atau mendekati homogen.
3. Regresinya merupakan regresi linear. Teknik korelasi product moment digunakan untuk sampel kecil maupun sampel besar. Sampel kecil jumlah subjeknya kurang dari 30 orang sedangkan sampel besar jumlah subjeknya lebih besar atau sama dengan 30 orang.⁴⁴ Karena sampel pada penelitian ini sampelnya lebih kecil dari 30 orang, maka rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x^1 y^1}{N} - (CX^1)(CY^1)}{(SD_X)(SD_Y)}$$

Apabila sudah didapatkan nilai r_{xy} maka selanjutnya diinterpretasi menggunakan dengan berpedoman kepada standar korelasi sebagai berikut:

Tabel III. 1
Standar Korelasi

Interval Koefisien Tingkat	Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah ⁴⁵

Apabila sudah didapatkan nilai r_{xy} maka selanjutnya diinterpretasi menggunakan dengan berpedoman kepada standar korelasi sebagai berikut: Selanjutnya bandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) dengan ketentuan:

1. Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak
2. Jika $r_o < r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak

⁴⁴Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 78-79.

⁴⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 231.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian bahwa terdapat hubungan Penerapan Pendidikan Spiritual dengan Ketaatan Beribadah Santri di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampat Kiri Kabupaten Kampar, dengan koefisien korelasi 0.677 lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maupun 1% ($0.423 < 0.677 > 0.537$).

B. Saran

Selaku santri dalam mengarungi zaman yang modern ini banyak yang sudah kekurangan nilai-nilai ketuhanan di setiap kehidupan sehari-harinya yang menyebabkan kegalauan hidup yang tidak terarah walaupun banyak memiliki materi ataupun harta, maka pemahaman spiritullah yang akan menjadi bekal kehidupan kita dan untuk memiliki pemahaman spiritual tersebut kita harus beradab baik itu kepada guru, orangtua, kepada diri kita sendiri apalagi kepada Allah Swt. Pemahaman spiritual tidak akan lengkap jikalau tanpa menjalankan ibadah syariat seperti shalat dan ibadah syariat lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-quran dan Terjemahnya

Abdul Qadir Ahmad Muhammad, 2008, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Akmansyah M, "Pendidikan Spiritual (*al-Tabiyah al-Ruhiyah*)," Artikel diakses pada 04 Oktober 2021. <https://akmansyah.wordpress.com/2014/09/07/definisi-al-tarbiyah-alruhiyah>

Amaliyah Reski. 2018. *pengaruh pendidikan islam terhadap ketaatan beribadah (shalat) pada remaja*. Institut Agama Islam Negeri Palopo

Anbiya Halim, 2007, *Pintu-pintu Kesalehan Perjalanan Ruhani Menggapai Kebahagiaan Sejati*, (Jakarta : Hikmah Publishing House)

Anwar Yusuf Ali, 2003, *Studi Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Bandung: CV Pustaka Setia)

Darwis Amri, 2021, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami* (Pekanbaru: Suska Press)

Fauzi Fuad. 2015. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul *Pendidikan Spiritual dalam Mengembangkan Karakter Persfektif Imam Al Ghazali*.

Ginjar Agustin Ari, 2007, *Emotional Spitual Quotient (ESQ)*, (Jakarta: ARGA Publishing)

Hamdani Bakran Adz-Dzaky, 2001. *Psikoterapi dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru)

Hartono, 2015, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

Juwariyah, 2010, *Pendidikan Anak dalam Al-Quran*, (Yogyakarta: Teras)

Kamus Bahasa Indonesia Online

Mahfud Dawam, dkk. 2015, "Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa UIN Walisongo Semarang," *Jurnal Ilmu Dakwah*

Muhammad Alim, 2006, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nasir Ridwan. 2005. Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal, Pondok Pesantren di engahArus Perubahan. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Ramayulis, 2002, *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia)
- Riduwan, 2013, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta)
- Sagala Rumadani, 2018, *Pendidikan spiritual Keagamaan (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Suka Press)
- Solihat Tita. 2020. *Hubungan Pendidikan Spiritual Dan Pendidikan Sosial dengan Pengembangan Kepribadian Unggul Peserta Didik (penelitian di SMAN 2 Rangkasbitung Dan SMAN 1 Sajira Kabupaten Lebak)*. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasannuddin Banten
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ,(Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono, 2011, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta)
- Supriaji Ujud, *Konsep Pendidikan Spirituale*, Journal, Cakrawla: Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial, Vol. 3 No.1 2019, Diakses 17 Juli 2021
- Syarifudin Amir, 2010, *Garis-Garis Besar Fiqih*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Tasmara Toto, 2001. *Kecerdasan Ruhaniah (Transendental Intelligence) Membentuk kepribadaian yang bertanggung jawab, Profesional, dan berakhlak*, Jakarta: Bina Insani Press
- Wafiyah, 2011, “Pengaruh Tingkat Ketaatan Beribadah terhadap Ketenangan Jiwa (Studi Perbedaan antara Mahasiswa Fakultas Dakwah yang Kos dengan yang Mukim di Pesantren)”, Laporan Penelitian, IAIN Walisongo Semarang
- Wardatul Fuadah Wiwit, 2015. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Perilaku Keagamaan Orang Tua terhadap Ketaatan Beribadah Siswa Kelas XI Sma N 13 Semarang Tahun Pelajaran 2014/ 2015*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Yahya Anadita, 2021. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. dengan judul *Hubungan Pelaksanaan Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dengan Perkembangan Akhlak Terpuji Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu*.
- Yusuf Syamsul, 2011, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosda Karya)

5	Santri Taat dan berbakti kepada orangtua	Saya berhidmad kepada orang tua		✓		
		Saya melawan kepada kedua orang tua			✓	
		Saya beradab kepada orang tua		✓		
6	Santri Taat dan berbakti kepada guru	Saya berhidmad kepada guru		✓		
		Saya melawan kepada guru			✓	
		Saya beradab kepada guru		✓		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN II Lembar Wawancara

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN WAWANCARA

NAMA GURU :

HARI/TANGGAL :

MATA PELAJARAN :

NO	WAWANCARA	JAWABAN
1	Bagaimanakah Penerapan Pendidikan Spiritual di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar?	
2	Adakah Faktor Pendorong yang Di Temukan dalam Penerapan Pendidikan Spiritual di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kamparkiri Kabuten Kampar?	
3	Adakah Faktor Penghambat Yang di Temukan dalam Penerapan Pendidikan Spiritual di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar kiri Kabuten Kampar?	
4	Bagaimanakan Respon Siswa Mengikuti Kegiatan Suluk sebagai Upaya Penerapan Pendidikan Spiritual di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar?	
5	Bagaimanakah Ketaatan Beribadah Santri di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar?	



LAMPIRAN III Surat Keterangan Pembimbing

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتخليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Seberantas No. 125 Km 18 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ik.uinsuska.ac.id, E-mail: offak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/7015/2021 Pekanbaru, 17 Juli 2021

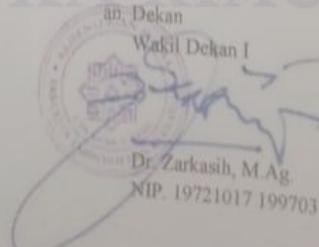
Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
 Yth. Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : AL ATTHORI
 NIM : 11711102461
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : HUBUNGAN PENDIDIKAN SPIRITUAL DENGAN KETAATAN BERIBADAH SANTRI DI PONDOK PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU KECAMATAN KAMPARKIRI KABUPATEN KAMPAR
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an, Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



LAMPIRAN IV Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING											
<p>UIN SUSKA RIAU Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: ehtak_uinsuska@yahoo.co.id</p>											
Nomor	: Un.04/F.II.4/PP.00.9/15024/2021										
Sifat	: Biasa										
Lamp.	: -										
Hal	: Mohon Izin Melakukan PraRiset										
Pekanbaru, 01 November 2021											
<p>Kepada Yth. Kepala PP Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kamparkiri Kabupaten Kampar di Tempat</p>											
<p><i>Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :</p>											
<table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: AL ATTHORI</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 11711102461</td> </tr> <tr> <td>Semester/Tahun</td> <td>: IX (Sembilan)/ 2021</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Agama Islam</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</td> </tr> </table>		Nama	: AL ATTHORI	NIM	: 11711102461	Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2021	Program Studi	: Pendidikan Agama Islam	Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Nama	: AL ATTHORI										
NIM	: 11711102461										
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2021										
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam										
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau										
<p>ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.</p>											
<p>Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.</p>											
<p>Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>											
<p>an-Dekan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. NIP. 19751115 200312 2 001</p>											



LAMPIRAN V Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Pondok




معهد شيخ برهان المصير التربوية الإسلامية
PONDOK PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU
PENDIDIKAN KESETARAAN PONDOK PESANTREN SALAFIYAH WUSTHO DAN ULYA
(AKREDITASI A)
 NOMOR PIAGAM : Kd.04.02/03/PP.00.7/Wd.W/06/2016, NSP.510314010023
 Alamat : Jl. Pesantren No. 11 Kuntu Darussalam Kec. Kampar Kiri Kampar-Riau. Kode Pos. 28371
 E-mail : ppsyekhburhanudding@gmail.com website: http://www.syekhburhanuddinkuntu.ponpes.id

SURAT REKOMENDASI PELAKSANAAN KEGIATAN PRARISRET

Nomor : PPs/Pim/SKPR/XI/2021/287

Pimpinan Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu setelah mempelajari surat Kepala Subbagian Tata Usaha Kementerian Agama nomor : B-191/KK.04.4/OT.00/01/2020 dengan ini memberikan surat keterangan kepada:

1. Nama	:	AL ATHORI
2. NIM	:	11711102461
3. Universitas	:	UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Jenjang	:	S1
6. Alamat	:	KUNTU DARUSSALAM
7. Judul Penelitian	:	HUBUNGAN PENERAPAN PENDIDIKAN SPIRITUAL DENGAN KETAATAN BERIBADAH SANTRI DI PONDOK PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU KECAMATAN KAMPAR KIRI
8. Lokasi	:	PONDOK PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR

Bahwa yang bersangkutan diatas telah kami setujui untuk melaksanakan kegiatan pra riset di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu terhitung tanggal 19 November 2021 sampai tanggal 7 Januari 2022.

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar digunakan bila mana perlu.

Kuntu Darussalam, 18 November 2021
 Pimpinan Pps Burhanuddin Kuntu

H. AHMAD JUNAIDI JAMARIN
 NIP: 1970 0115201405 1001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN VI Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


 UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantes No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/E.11/PP.00.9/15985/2021 Pekanbaru, 30 November 2021 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : AL ATTHORI
 NIM : 11711102461
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2021
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Hubungan Penerapan Pendidikan Spiritual dengan Ketaatan Beribadah Santri di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kamparkiri Kabupaten Kampar
 Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kamparkiri Kabupaten Kampar
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 November 2021 s.d 28 Februari 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


 a.n. Rektor
 Dekan

 Dr. H. Kadir, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN VII Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Pemerintah Provinsi

Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/45625
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/15985/2021 Tanggal 30 November 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: AL ATTHORI
2. NIM / KTP	: 117111024610
3. Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: HUBUNGAN PENERAPAN PENDIDIKAN SPIRITUAL DENGAN KETAATAN BERIBADAH SANTRI DI PONDOK PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU KECAMATAN KAMPARKIRI KABUPATEN KAMPAR
7. Lokasi Penelitian	: PONDOK PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU KECAMATAN KAMPARKIRI KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 1 Desember 2021





Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan



LAMPIRAN VIII Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik


PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
 BANGKINANG KOTA Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/45625

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/45625 tanggal 30 November 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama	: AL ATTHORI
2. NIM / KTP	: 11711102461
3. Universitas	: UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Jenjang	: S1
6. Alamat	: PEKANBARU
7. Judul Penelitian	: HUBUNGAN PENERAPAN PENDIDIKAN SPIRITUAL DENGAN KETAATAN BERIBADAH SANTRI DI PONDOK PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR
8. Lokasi	: PONDOK PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN KUNTU KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR

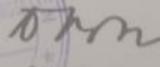
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 02 Desember 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan,
 Dan karakter bangsa,


ONNITA, SE
 Penata Tk. I
 NIP. 19661009 198803 2 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN IX Pengesahan Perbaikan Proposal.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

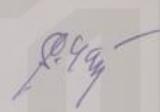


UIN SUSKA RIAU

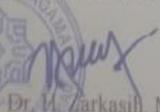
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : al-atthori
 Nomor Induk Mahasiswa : 11711102461
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 16 September 2021
 Judul Proposal Ujian : Hubungan Penerapan Pendidikan Spiritual dengan Ketaatan Beribadah
 Santri di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang terlampir
 pada Berita Acara Ujian Proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Sopyan, S.Ag., M.Ag. NIP. 19710413 199803 1 009	PENGUJI I		
2.	Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy. NIP. 19750508 200701 2 021	PENGUJI II		

Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I



Dr. H. Zarkasih, M.Ag
NIP. 1971017 199703 1 004

Pekanbaru,
Peserta Ujian Proposal



Al-atthori
NIM. 11711102461

LAMPIRAN X **Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

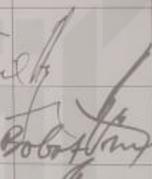
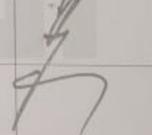
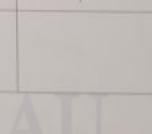
1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :

2. Nama Pembimbing : Dr. H. Amri Darwis, M. Ag
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :

3. Nama Mahasiswa : Al Atthori

4. Nomor Induk Mahasiswa : 11711102461

5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
3.	8-2-22	- Paribabi ketikhas-ketanya - Bab 1 Konsep operasional - Buat Kerangka-konsep		
4.	9-2-22	Angket negatif Salah Bobot Angket		
5	12-2-22	acc surat pengantar		

Pekanbaru, 2021
 Pembimbing,

Dr. H. Amri Darwis, M.A.G.
 NIP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN XI Foto Dokumentasi Penelitian

1. Bersama pimpinan Aliyah sekaligus mursyid tariqoh naqsabandiyah di kenegrian kuntu Abuya ahmad qusyairi djamarin



2. gedung belajar pondok pesantren syekh burhanuddin kuntu



3. Surau tempat suluk kenegrian kuntu



4. Kegiatan wajib santri melaksanakan shalat berjamaah



5. Kegiatan santri melaksanakan suluk



6. Documentasi observasi bersama santri



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7. Dokumentasi wawancara bersama guru pondok pesantren syekh burhanuddin kuntu

